

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah melakukan analisis dan menginterpretasikan karya-karya foto Alkisah melalui elemen visual yang meliputi bentuk, garis, dan warna. Setelah analisis elemen visual dilakukan analisis teknis yang meliputi *angel of view*, *depth of field*, *framing height*, *lighting*, dan *point of interest*. Selanjutnya dilakukan analisis budaya visual yang diciptakan oleh Rio Wibowo. Sebuah karya foto yang baik haruslah dapat membuat khalayak menjadi bertanya-tanya dan menginterpretasikan dari karya yang ditampilkan. Sebagai khalayak yang baik, pemahaman mengenai seluk beluk sebuah karya dapat menjadi pedoman untuk dapat mengapresiasi karya seni. Pemahaman tersebut dapat diartikan sebagai pemahaman mengenai teori-teori estetika, idesaional dan teknis.

Zaman dan perkembangan beragam aspek yang menyertainya menjadikan seni selalu menyajikan pola pendekatan penciptaan yang baru, masing-masing fotografer memiliki konsep estetikanya sendiri berkembang sebagai ungkapan ekspresi dengan penyampaian yang dimulai dengan idesaional dan teknis yang berbeda, juga untuk menyampaikan pentingnya estetika fotografi dalam perwujudan karya.

Penyusun elemen visual karya Alkisah dapat menjadi pilihan untuk mengungkapkan ide pribadi dari seorang fotografer. Melalui elemen visual yang membentuknya. Bentuk, garis, dan warna merupakan beberapa elemen visual yang dapat terlihat dari karya-karya foto Alkisah.

Dari segi bentuk visual hampir semua karya Rio Wibowo ingin menampilkan sebuah adegan seperti di cerita legenda dalam asing-masing karya foto, dan dalam segi warna, karya Rio Wibowo hampir di setiap karya nya ingin menampilkan warna panas yang dipadukan dengan warna dingin didukung oleh background laut, pesisir pantai dan sebagainya. Dalam elemen garis membuat karya menjadi tidak monoton sebagai contoh garis lengkung tak beraturan pada *background*, garis lurus arah diagonal pada mahkota yang dipakai Julia Perez, dan garis lengkung tak beraturan pada lekukan gaun hijau yang dipakai oleh Julia Perez karena efek *under water*.

Melalui Akisah, fotografer Rio Wibowo ingin menampilkan karya foto dalam bentuk elemen visual cerita legenda di Indonesia, dengan menerapkan *point of interest center* namun tidak semua karya nya tidak melulu di center membuat foto menjadi seimbang. Dalam pencahayaan Rio Wibowo mempunyai ciri khas cahaya yang *soft* dan berdimensi dengan tata letak rata-rata *lighting* diambil dari sudut 45° hingga 315°, yang membuat jatuhnya cahaya menjadi berdimensi. Karya Rio semuanya

menggunakan *eye level* membuat jelas dan memudahkan untuk dipandang. Rio Wibowo ingin membuat penikmat foto menjadi lebih dekat dengan model yang berperan sebagai tokoh dalam cerita rakyat tersebut.

Setelah melakukan analisis karya didapatkan hasil dalam tataran ideasional jika karya Rio Wibowo pada karya Alkisah ini memiliki kesan glamor, disini Rio Wibowo mengkombinasikan antara cerita rakyat dengan kemewahan, agar karya Alkisah ini terlihat elegan dan terlihat mahal. Pada tataran teknis setelah dilakukan analisis ditemukan bahwa karya Rio Wibowo memiliki karakteristik pada *angel of view*, pengambilan gambar pada karya Alkisah ini menggunakan teknik *eye level*. Penggunaan *eye level* pada karya yang bertajuk Alkisah ini agar membuat khalayak merasa lebih dekat dengan cerita rakyat tersebut dan khalayak tidak merasa ada jarak dengan model. Pada analisis budaya visual ditemukan bahwa Rio Wibowo menampilkan karya-karya yang imajinatif dengan budaya visual yang sudah ada dari dulu. Tetapi Rio Wibowo mengemasnya dengan moderen, mengikuti perkembangan zaman yang ada.

Dalam penelitian ini jika ditarik benang merah mulai dari tataran ideasional, tataran teknis dan budaya visual dapat disimpulkan bahwa Rio Wibowo berhasil membuat karya yang memiliki nilai estetis. Rio Wibowo membuat karya Alkisah dengan memanjakan masyarakat umum dengan kemewahan dan

menggiring imajinasi yang ditampilkan pada karya-karya alkisah.

B. SARAN

Dari hasil penelitian diberikan saran-saran berdasarkan apa yang telah diketahui terhadap kajian tataran idesional dan teknikal adalah memperdalam pemahaman tentang tema yang diangkat terutama tentang komersial fotografi akan sangat membantu peneliti selanjutnya dalam menginterpretasi karya foto secara detail, dan untuk mengetahui ide dari proses penciptaan sebuah karya diperlukan penelitian dan analisis dalam bentuk deskriptif.



DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanto, Fajar & Irwandi. 2012. *Membaca Fotografi Potret*. Yogyakarta: GAMA MEDIA.
- Azwar, Saifuddin. 2013. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bahari, Nooryan. 2008. *Kritik Seni Wacana: Wacana Apresiasi dan Kreasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Carroll, B.H. 1986. *Introduction to Photographic Theory, The Silver Halide Process*. Eastman Kodak/Wiley; Reprint Edition.
- Danial & Wasriah. 2009. *Metode Penulisan Katya Ilmiah*. Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan UPI.
- Djaali & Pudji Muljono. 2007. *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hooper, Eileen – Greenhill. 2000. *Museums and the Interpretation of Visual Culture*. Routledge.
- Huda, Hamim & Wibowo. 2015. *Analisis Semiotika Fotografi Alkisah Karya Rio Motret (Rio Wibowo)*. (Jurnal dipublikasikan).
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Mariato, M. Dwi. 2015. *Art & Levitation: Seni dalam Cakrawala Quantum*. Yogyakarta: Pohon Cahaya.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif, cetakan ke-36*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Nardi, Leo. 1989. *Penunjang Pengetahuan Fotografi, Fotina Fotografika*. Bandung.
- Sobur, Alex. 2012. *Analisis Text Media*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sobur, Alex. 2013. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Soedjono, Soeprpto. 2006. *Pot-Pourri Fotografi*. Jakarta: Penerbit Universitas Trisakti.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta, CV.
- Widi, Yulius Nugroho. 2011. *Jepret! Panduan Fotografi dengan Kamera Digital dan DSLR*. Yogyakarta: Familia.

WEBSITE

- <https://daily.oktagon.co.id/dunia-memotret-rio-motret/> (Diakses pada 21 Desember 2018 pukul 19.30)
- <https://www.tabloidbintang.com/berita/sosok/read/25990/rio-motret-fotografer-langgan-selebriti-papan-atas> (Diakses pada 1 September 2018 pukul 22.00)
- <https://today.line.me/id/pc/article/Sama+Sama+Untung+Cerita+Para+Fotografer+di+Balik+Tren+Pemotretan+Selebriti-VlpNyB> (Diakses pada 20 Desember 2018 pukul 21.30)
- <https://hot.detik.com/celeb/2988468/open-eyes-seksinya-julie-perez-jadi-nyi-ro-ro-kidul-di-dalam-air?h991101207> (Diakses pada tanggal 17 Januari 2019 pukul 00.51)

<http://news.metrotvnews.com/read/2015/08/12/157099/> (Diakses pada tanggal 17 Januari 2019 pukul 00.53)

<http://www.harpersbazaar.co.id/articles/read/8/2015/1701/Pameran-Fotografi-Alkisah-oleh-Rio-Motret> (Diakses pada tanggal 17 Januari 2019 pukul 00.59)

<http://www.harpersbazaar.co.id/articles/read/8/2015/1701/Pameran-Fotografi-Alkisah-oleh-Rio-Motret> (Diakses pada tanggal 17 Januari 2019 pukul 1.51)

